

**APAKAH PROBLEM BASED LEARNING DAPAT MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DI ABAD 21?**

Uswatun Khasanah¹, Siswandari², Tri Murwaningsih³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: uswatun_khasanah@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah model *problem based learning* merupakan solusi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di abad 21. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui data base *Google Scholar* pada tahun 2021. Terpilih 20 artikel yang relevan dengan topik pembahasan. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis lebih mendalam dan disajikan dalam tulisan ilmiah. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa model *problem based learning* merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di abad 21.

Kata kunci: *problem based learning*, hasil belajar, abad 21.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan juga sangat penting bagi sumber daya manusia supaya bisa bertahan dan berkembang di abad 21 saat ini. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk bertahan hidup dengan sumber daya alam yang terbatas (Canlı and Demirtaş, 2017). Pembelajaran pada pendidikan abad 21 bukan lagi pembelajaran yang orientasinya menekankan kepada guru sebagai subjek pembelajaran. Proses pembelajaran abad 21 orientasinya lebih ditekankan ke siswa dengan memberikan materi melalui contoh-contoh dan pengalaman di dunia nyata. Belajar belajar dalam konteks pembelajaran abad 21 terutama pada kurikulum 2013 yaitu peserta didik belajar materi melalui contoh-contoh, penerapan, dan pengalaman dunia nyata baik didalam maupun diluar sekolah (Rayahu dkk., 2022).

Pada era saat ini siswa harus kreatif dan kritis dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung karena guru hanya sebagai fasilitator dan motivator (Syahputra, 2018). Namun pada prosesnya ternyata tidak sedikit guru yang mengajar tidak menempatkan diri sebagai fasilitator, akan tetapi guru masih mendominasi kelas sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang masih jauh dari yang diharapkan (Muhajrin, 2018; Romadoni dkk., 2017). Rendahnya hasil belajar siswa di abad ini merupakan tantangan yang harus di selesaikan khususnya bagi guru sebagai tokoh utama dalam mewujudkan keberhasilan siswanya. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor utama dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah parameter utama kualitas pendidikan (Djonomiarjo, 2018). Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar guru harus mampu meningkatkan kemampuan mengajarnya, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi dan kebutuhan siswa di abad 21.

Strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sangat di perlukan. Salah satu factor penentu keberhasilan dan efektivitas dalam proses pembelajaran terletak pada penentuan strategi yang tepat (Widyaningrum, 2016). Strategi yang pertama kali perlu di perhatikan dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir kritis, mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah tim/kelompok (Octavia, 2020).

Terdapat beberapa model pembelajaran yang diyakini dapat digunakan di abad 21 saat ini salah satunya model pembelajaran *problem based learning*. Model *problem based learning* menitikberatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Problem based learning mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memperoleh informasi tentang masalah yang terjadi dan menemukan solusi yang tepat (Woa dkk., 2018). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di abad 21.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur berdasarkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik permasalahan. Sumber artikel menggunakan database *Google Scholar*. Artikel ilmiah yang diteliti pada tahun 2021. Terpilih 20 artikel yang akan dianalisis. Strategi penentuan artikel dipilih berdasarkan screening penulis, melalui: (1) terbitan dari jurnal bereputasi, (2) ruang lingkup topik tentang model pembelajaran terhadap hasil belajar, (3) tidak terbatas pada jenjang pendidikan. Setelah artikel yang terpilih terkumpul, kemudian akan dianalisis lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh 20 artikel dari berbagai publikasi dengan ruang lingkup bahasan yang relevan sesuai topik yang telah ditentukan yaitu model *problem based learning* terhadap hasil belajar. Dari 20 artikel terpilih, 8 artikel menggunakan metode eksperimen, 9 artikel menggunakan metode penelitian tindakan kelas, 2 artikel menggunakan metode kualitatif, dan 1 artikel menggunakan metode pengembangan. Hasil penelitian dari keseluruhan artikel yang terpilih mengungkapkan bahwa *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis dari artikel yang terpilih, dapat diketahui beberapa kelebihan dari model *problem based learning*. Berikut beberapa kelebihan dari model *problem based learning* yaitu

siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam keadaan nyata, siswa mempunyai kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, model ini mengurangi beban siswa dengan menghafal dan menyimpan informasi, siswa terbiasa menggunakan sumber pengetahuan dari perpustakaan, internet, wawancara, serta observasi, siswa mempunyai kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri, dan siswa mempunyai kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi maupun presentasi hasil pekerjaan mereka (Suswati, 2021; Nurvitasari dkk., 2021; Adisel dkk., 2021). Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa *problem based learning* mempunyai enam ciri khusus, yaitu, (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran terjadi dalam kelompok kecil siswa, (3) guru berperan sebagai fasilitator, (4) masalah merupakan fokus dan stimulus dalam pembelajaran, (5) masalah merupakan jalan untuk pengembangan kemampuan pemecahan masalah secara klinis, dan (6) informasi baru diperoleh melalui pembelajaran yang mengarahkan diri (Suswati, 2021). Berdasarkan 20 artikel yang terpilih dan telah di analisis, menyatakan bahwa implementasi *problem based learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Semua artikel yang telah dianalisis, implementasi model *problem based learning* dapat dilaksanakan secara efektif. *Problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata (Vebrianto dan Susanti, 2021). Model *problem based learning* menitikberatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. *Problem based learning* mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memperoleh informasi tentang masalah yang terjadi dan menemukan

solusi yang tepat (Woa dkk., 2018). Implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Banyal, 2021).

Berdasarkan literatur yang dikaji, terdapat beberapa kelebihan dari model *problem based learning*. Berikut beberapa kelebihan *problem based learning* yaitu sebagai berikut: (1) Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran; (2) Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; (3) Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa; (4) Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata. (5) Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya. (6) Dapat memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang harus dimengerti siswa. Bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buk buku; (7) Dianggap lebih menyenangkan; (8) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru; (9) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata; (10) Dapat mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar sekali pun belajar pada pendidikan formal berakhir (Pamungkas, 2020).

Literatur lain juga mengungkapkan kelebihan model *problem based learning* yaitu sebagai berikut : (1) Siswa akan dihadapkan pada berbagai macam permasalahan yang harus diselesaikan baik masalah pembelajaran di kelas maupun menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupan sehari harinya; (2) menambahkan rasa kekeluargaan dan solidaritas dengan teman-teman sekelompoknya Ketika diskusi berlangsung; (3) para siswa dan guru akan

semakin akrab; (4) membiasakan siswa menerapkan metode eksperimen (Mulyani, 2021). Dari beberapa paparan terkait kelebihan model *problem based learning*, dapat diketahui bahwa model *problem based learning* sangat cocok untuk di implementasikan pada pembelajaran abad 21.

KESIMPULAN

Abad 21 mengharuskan transformasi diberbagai lini, tak terkecuali lini pendidikan. Pembelajaran pada pendidikan abad 21 bukan lagi pembelajaran yang orientasinya menekankan kepada guru sebagai subjek pembelajaran. Proses pembelajaran abad 21 orientasinya lebih ditekankan ke siswa dengan memberikan materi melalui contoh contoh dan pengalaman di dunia nyata. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 adalah model *problem based learning*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *problem based learning* merupakan salah satu model yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Problem based learning* mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memperoleh informasi tentang masalah yang terjadi dan menemukan solusi yang tepat. Penelitian ini masih dapat dikembangkan kembali. *Problem based learning* dapat dikembangkan dan digabungkan dengan model pembelajaran, media pembelajaran, dan yang lainnya supaya pembelajarannya bisa lebih maksimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Prof. Dr. Siswandari, M.Stats dan Dr. Tri Murwaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing saya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banyal, N. (2021). *Journal for Lesson and Learning Studies Model Problem based learning Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Indeks Harga dan Inflasi Siswa SMA*. 4(2), 189–194. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Canlı, S., & Demirtaş, H. (2017). The Impact of Globalization on Teaching Profession: The Global Teacher. *Journal of Education and Training Studies*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i1.2792>
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model *Problem based learning* Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Fadilah, A. N., Adisel, A., Syafri, F. S., & Suryati, S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 152-159.
- Mulyani, Y. (2021). *Science , Engineering , Education , and Development Studies (SEEDS) : Conference Series Metode Problem based learning Pada Pembelajaran Ekonomi*. 5(1), 12–16.
- Muhajirin, M. (2019). Pengaruh Model *Problem based learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Parangloe Kabupaten Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs Universitas ...*, 1–6. <http://103.76.50.195/semnasfisika/article/view/8708>
- Nurvitasari, N., Jaya, F., & Seituni, S. (2021). A PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *EDUSAINTEK: JURNAL PENDIDIKAN, SAINS DAN TEKNOLOGI*, 8(2), 257-267.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu 1 □ , Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Pamungkas, T. (2020). *MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (Problem based learning)* (ke-1). Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Romadhoni, I., Mahardika, I., & Harijanto, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* (Pbl) Disertai Media Cd Interaktif Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Sma Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5(4), 116889. <https://core.ac.uk/download/pdf/297192094.pdf>
- Susanti., R., & Rian Vebrianto. (2021). *PROBLEM BASED LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SD/MI* (ke-1). DOTPLUS Publisher.
- SUSWATI, U. (2021). Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 127–136. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.444>
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1(November 2018), 1276–1283.
- Widyaningrum, H. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 1, 268–277.

Woa, K. M., Utaya, S., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian ...*, 406–411.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10709>